

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA DI DESA KARYA
MAKMUR KECAMATAN TOILI BARAT
KABUPATEN BANGGAI**

Oleh

Wildan Zaman

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email : wildanzaman40@gmail.com

Abstrak

Upaya pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya Pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat serta faktor apa saja yang menjadi pengaruh terhadap pelaksanaan partisipasi masyarakat di Desa Karya Makmur tersebut. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan wawancara langsung terhadap informan. Teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan, menguraikan permasalahan yang ada dilokasi penelitian guna untuk penjelasan langsung. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karya Makmur yang terdiri dari 448 KK., namun karena populasi yang cukup banyak maka dalam penelitian ini menggunakan keterwakilan dari setiap unsur dengan menggunakan table Krejcie dengan jumlah sampel 50 orang. Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Desa Karya Makmur dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat telah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa hal yang perlu masukan dari instrumen peneliti sebagai kontribusi berfikir yang konstruktif.

Kata Kunci : Gaya, Pemerintah Desa

Abstract

The efforts of the village government in increasing community participation in the development of Karya Makmur Village, Toili District, West Banggai Regency. This research was conducted to find out the efforts of the village government in increasing community participation in village development in the village of Karya Makmur, Toili Barat District, and what factors were influential on the implementation of community participation in the Karya Makmur Village. In this study the data collection method used is descriptive qualitative, namely by direct interviews with informants. The approach technique used in this study is a descriptive qualitative technique, namely by describing, describing the problems that exist in the location of the study in order to direct explanation. As for the population in this study are the people of Karya Makmur Village which consists of 448 families, but because of the large population, this study uses representation from each element using the Krejcie table with a sample of 50 people. The results of research in the field show that the efforts of the Karya Makmur Village Government in terms of increasing community participation have been going well but there are still some things that need input from research instruments as a contribution to constructive thinking.

Keywords: Style, Village Government

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah telah memberikan ruang gerak bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang menjadikan masyarakat tidak hanya sebagai objek pembangunan tetapi juga subjek pembangunan dan dengan tingkat partisipasi tersebut diharapkan akselerasi hasil-hasil pembangunan dapat segera diwujudkan dan berdayaguna dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Partisipasi masyarakat tersebut disamping dilaksanakan oleh lembaga-lembaga non formal seperti keterlibatan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok-kelompok kepentingan lain melalui tuntutan-tuntutan terhadap pemerintah atau bentuk penolakan terhadap kebijakan pemerintah, juga dilaksanakan oleh lembaga-lembaga formal pada tingkat daerah melalui kewenangan lebih besar pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan di tingkat desa dengan pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Ruang gerak bagi demokratisasi dan peran serta masyarakat tersebut dalam perjalanan belum berpihak secara sungguh-sungguh terhadap kepentingan masyarakat. disadari bersama bahwa mengubah suatu sistem sosial politik ekonomi serta kelembagaan dan budaya tidak dapat terjadi dalam waktu relatif singkat (berlakunya sebuah UU tidak berarti secara otomatis mengubah sistem, politik, dan budaya masyarakat). Diperlukan adanya konsistensi, kemauan baik dari pelaksanaan UU, Kebijakan Pemerintah, kesiapan dari masyarakat dan birokrasi pemerintah serta lembaga swadaya masyarakat. Dengan kata lain ide-ide tentang otonomi daerah, demokratisasi dan penghargaan atas hak-hak asasi manusia dalam pembangunan memiliki dinamika sendiri dalam implementasinya baik dipusat, daerah, dan desa. Paradigma pembangunan yang sentralistik terbukti telah gagal dan perlu dikembangkan paradigma baru yaitu paradigma pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat secara lebih luas melalui

peningkatan civil society sehingga pembangunan adalah dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang pada akhirnya adalah Pembangunan Bangsa secara keseluruhan, dan itu hanya dapat terjadi apabila pembangunan dimulai dari “pembangunan masyarakat desa”.

Saat ini, upaya untuk membangun dan mengembangkan kehidupan masyarakat desa dirasakan semakin penting. Hal ini disebabkan disamping karena sebagian besar penduduk tinggal di pedesaan, kini partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan juga sangat diharapkan, sebagaimana tercantum dalam UU nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah sangat mensyaratkan keadaan sumber daya manusia yang mumpuni, karena mereka inilah yang kelak akan lebih banyak menentukan bergerak atau tidaknya suatu daerah di dalam menjalankan kegiatan pembangunan dan pemerintahan pada umumnya. Upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat daerah sebenarnya telah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program pembangunan, antara lain: Dana Pembangunan Desa, Bantuan Inpres Desa Tertinggal, bantuan bibit dan pupuk bagi petani, Kredit Usaha Tani, Kukesra, Takesra, bantuan bergulir ternak sapi dan lain sebagainya. Namun demikian berbagai program tersebut gagal memberikan kesejahteraan warga masyarakat di daerah (Desa). Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah apakah upaya pemerintah desa karya makmur telah sesuai dengan ulasan diatas, otomatis harus diadakan penelitian secara ilmiah dilapangan. Dengan kajian maka penulis mengangkat judul: Upaya pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan metode pengumpulan data untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data berdasarkan jenis data adalah sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada para responden yang ditetapkan.

2) Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan untuk menjangkau data dan informasi melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Metode ini berguna untuk memperoleh informasi langsung dari objek yang diteliti.

3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas adalah (X) atau Independen. Variable dalam penelitian ini adalah Pembanguna Desa. Sedangkan adalah Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dari hasil tersebut disimpulkan responden berjumlah 50 responden, maka di dapatkan uraian data variable yang di teliti.

Apakah upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Telah Berjalan Dengan Baik

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Berperan	6	12
2.	Berperan	40	80
3.	Ragu-Ragu	—	—
4.	Tidak Berperan	4	8
5.	Sangat Tidak Berperan	—	—
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat berperan berjumlah 6 orang (12%), yang menjawab berperan sebanyak 40 orang (80%), tidak berperan berjumlah 4 orang (8%), serta untuk jawaban ragu-ragu dengan sangat tidak berperan tidak satupun responden yang memberikan jawaban. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada ternyata, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban berperan kalau upaya pemerintah desa aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dengan prosentase mencapai 80% atau dengan jumlah 40 orang dari jumlah responden 50 orang yang menjawab berperan.

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat memberikan kesempatan sejumlah 20 orang (40%), yang menjawab memberikan kesempatan sejumlah 18 orang (36%), yang menjawab kurang memberikan kesempatan berjumlah 5 orang (10%), yang menjawab tidak memberikan kesempatan sejumlah 7 orang (14%) sedangkan yang tidak menjawab sangat tidak berperan tidak ada sama sekali. jika di lihat dari jawaban responden yang ada, ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban bahwa pemerintah desa selalu berusaha memberikan kesempatan

kepada masyarakatnya untuk berperan aktif dalam pembangunan desa. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan sangat memberian kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa dengan prosentase mencapai 40% atau sejumlah 20 orang dari 50 responden.

Apakah Pemerintah Desa Berusaha Menciptakan Partisipasi Masyarakat Yang Baik Dalam Pembangunan Desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Berusaha	30	60
2.	Berusaha	8	16
3.	Kurang Berusaha	—	—
4.	Tidak Berusaha	10	20
5.	Sangat Tidak Berusaha	2	4
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat berusaha sejumlah 30 orang (60%) yang menjawab tidak berusaha sebanyak 10 orang (20%), yang menjawab sangat tidak berusaha sebanyak 2 orang (4%), sedangkang jawaban kurang berusaha tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa betapa Pemerintah Desa Berusaha Menciptakan Partisipasi Masyarakat yang Menyenangkan Dalam Desa. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban bahwa Pemerintah Desa Berusaha Menciptakan Partisipasi Masyarakat yang Menyenangkan Dalam Desa. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden yang menjawab lebih besar adalah pernyataan sangat berusaha dengan prosentase mencapai 60% atau sejumlah 30 orang dari 50 responden.

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberikan jawaban sangat bersedia sejumlah 14 orang (28%), yang menjawab bersedia sejumlah 30 orang (60%), yang menjawab kurang bersedia berjumlah 6 orang (12%), sedangkan yang menjawab tidak bersedia dan sangat tidak bersedia tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada, ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban bersedia kalau selama ini Pemerintah Desa Mendengar pendapat atau Keluhan-keluhan Masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan bersedia dengan prosentase mencapai 60%, atau jumlah 30 orang dari 50 responden.

Apakah Pemerintah Desa Selalu Melakukan Penilaian Secara Rutin Terhadap Pelaksanaan pembangunan desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Selalu	20	40
2.	Selalu	18	36
3.	Kadang-Kadang	6	12
4.	Tidak Pernah	6	12
5.	Sangat Tidak Pernah	—	—
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat selalu sejumlah 15 orang (30%), yang menjawab hampir selalu sejumlah 20 orang (40%), yang menjawab kadang-kadang sejumlah 15 orang (30%), sedangkan yang menjawab tidak pernah dan sangat tidak pernah tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada, ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban selalu kalau Pemerintah Desa Selalu Memberikan Petunjuk

Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat. Artinya pemerintah desa selalu memberikan petunjuk-petunjuk dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat yang baik dan benar. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab sebagian besar adalah pernyataan selalu dengan prosentase mencapai 40% atau jumlah 20 orang dari 50 responden.

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberikan jawaban sangat setuju sejumlah 36 orang (72%), yang menjawab setuju sejumlah 14 orang (28%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju kalau Partisipasi Yang di Berikan Pemerintah Desa Sangat di Harapkan Oleh Warga Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Desa. Artinya bahwa partisipasi pemerintah terhadap masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendorong terlaksananya pembangunan yang ada. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan sangat setuju dengan prosentase mencapai 72% atau sejumlah 36 orang dari 50 responden.

Dengan Adanya partisipasi Akan Mempengaruhi Kualitas Kerja Masyarakat Dalam Suksesnya pembangunan desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	33	66
2.	Setuju	17	34
3.	Ragu-Ragu	—	—
4.	Tidak Setuju	—	—
5.	Sangat Tidak Setuju	—	—
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberikan jawaban sangat setuju sejumlah 33 orang (66%), yang menjawab setuju sejumlah 17 orang (34%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada, ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju kalau Dengan Adanya partisipasi Akan Mempengaruhi Kualitas Kerja Masyarakat Dalam Suksesnya pembangunan desa. Artinya partisipasi merupakan hal yang harus diterapkan agar kualitas kerja masyarakat dalam pembangunan desa dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan sangat setuju dengan prosentase mencapai 66% atau jumlah 33 orang dari 50 responden.

Pemerintah Desa Senantiasa Mamberikan partisipasi Kepada Masyarakat Untuk Lebih Giat Dalam Bekerja Guna Tercapainya

Tujuan pembangunan desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	15	30
2.	Setuju	25	50
3.	Ragu-Ragu	10	20
4.	Tidak Setujua	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat setuju sejumlah 15 orang (30%), yang menjawab setuju 25 orang (50%), yang mejawab ragu-ragu sejumlah 10 orang (20%), sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jawaban responden yng ada ternyata dalam

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju kalau Pemerintah Desa Senantiasa Memberikan partisipasi Kepada Masyarakat Untuk Lebih Giat Dalam Bekerja Guna Tercapainya Tujuan pembangunan desa. Dalam artian bahwa upaya pemerintah desa dalam hal partisipasi masyarakat untuk lebih giat bekerja cukup maksimal. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan setuju dengan prosentase mencapai 50% atau jumlah 25 orang dari 50 responden.

Memberikan Upah Balas Jasa Kepada Masyarakat Yang Telah Bekerja Dalam Pelaksanaan Program pembangunan Desa Adalah Salah Satu partisipasi Pemerintah Desa Kepada Masyarakatnya

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	46	92
2.	Setuju	04	08
3.	Ragu-Ragu	—	—
4.	Tidak Setujua	—	—
5.	Sangat Tidak Setuju	—	—
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat setuju sejumlah 5 orang (10%), yang menjawab setuju sejumlah 25 orang (50%), yang menjawab ragu-ragu berjumlah 5 orang (10%), yang menjawab tidak setuju berjumlah 15 orang (30), dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika dilihat dari jawaban responden yang ada ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju kalau Pemerintah Desa Selalu Memberikan Perhatiannya Kepada Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Hal ini dapat dilihat dari 50 responden dari yang menjawab lebih besar adalah

pernyataan setuju dengan prosentase mencapai 50% atau sejumlah 25 orang dari 50 responden.

Pemerintah Desa Selalu Manciptakan Iklim Kerja Yang Baik Dalam
Pembangunan Desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	25	50
2.	Setuju	05	10
3.	Ragu-Ragu	02	04
4.	Tidak Setujua	18	36
5.	Sangat Tidak Setuju	—	—
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampan dalam penelitian ini yang member jawaban sangat setuju sejumlah 25 orang (50%), yang member jawaban setuju sejumlah 5 orang (10%), yang menjawab ragu-ragu berjumlah 2 orang (4%), yang menjawab tidak setuju berjumlah 18 orang (36%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban resaponden ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju kalau Pemerintah Desa Selalu Manciptakan Iklim Kerja Yang Baik Dalam Pembangunan Desa. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden yang menjawab lebih besar adalah pernyataan sangat setuju dengan presentase mencapai 50% atau sejumlah 25 orang dari 50 responden.

Kerja Tim Adalah Merupakan Salah Satu Budaya Kerja Yang baik
 Yang Harus di Pelihara Oleh Pemerintah desa Dalam Pembangunan
 Desa

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	03	06
2.	Setuju	47	94
3.	Ragu-Ragu	–	–
4.	Tidak Setujua	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat setuju sejumlah 3 orang (6%), yang menjawab setuju sejumlah 47 orang (94%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada, ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju kalau Kerja Tim Adalah Merupakan Salah Satu Budaya Kerja Yang baik Yang Harus di Pelihara Oleh Pemerintah desa Dalam Pembangunan Desa. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden yang menjawab lebih besar adalah pernyataan setuju dengan presentase mencapai 94% atau sejumlah 47 orang dari 50 responden.

Pemerintah desa telah melaksanakan pembangunan desa dengan baik

No.	Pernyataan Responden	Jumlah	Persentase %
1.	Sangat Setuju	04	08
2.	Setuju	46	92
3.	Ragu-Ragu	–	–
4.	Tidak Setujua	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Peneliti

Dari 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban sangat setuju sejumlah 4 orang (8%), yang menjawab setuju sejumlah 46 orang (92%), yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan jawaban sama sekali. Jika di lihat dari jawaban responden yang ada ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju kalau Pemerintah desa telah melaksanakan pembangunan desa dengan baik. Dalam artian bahwa pelaksanaan pembangunan desa selama ini telah terprogram dengan baik dan telah dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan baik pula. Hal ini dapat di lihat dari 50 responden, yang menjawab lebih besar adalah pernyataan setuju dengan prosentase mencapai 92% atau sejumlah 46 orang dari 50 responden.

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terhadap upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai. Hasil penelitian ini berdasarkan jawaban dari 50 responden yang di tarik dari sampel yang ada dan dapat kami pertanggung jawabkan, sehingga dalam kesimpulan ini penulis dapat memaparkan jawaban responden yang dapat menunjukkan hasil penelitian sebenarnya seperti yang tertera di bawah ini:

- 1) Pemerintah Desa Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Masyarakatnya Untuk Berpartisipasi Aktif Dalam Pembangunan Desa.
- 2) Pemerintah Desa Selalu Memberikan Petunjuk Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat.

- 3) Kebijakan yang di Tetapkan Pemerintah Desa Mendorong Semangat kerja Aparat dan Anggota Masyarakat Dalam Pembangunan desa.
- 4) Pemerintah Desa Senantiasa Memberikan Dorongan Kepada Masyarakat Dalam Rangka Berpartisipasi dalam pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ndraha Talizuduhu,1990, Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, Rineka Cipta.Jakarta
- M.P.Siagian Sondang,2003, Administrasi Pembangunan, Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, Prof, Dr,2007, Metodologi Penelitian Administrasi, CV. Alfabeta.Bandung
- Lisa Harrison,2007, Metode Penelitian Politik, Kencana Prenada Media Group, Jakarta